

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2022/2023

Khanzah Jannah Permata Suci; Zainal Abidin
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Dalam dunia pembelajaran terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan atau digunakan oleh pendidik. Maka, hendaknya setiap pendidik dapat mempertimbangkan dengan baik metode apa yang paling tepat dan efektif untuk digunakan yang paling relevan, baik dan berdampak pada hasil belajar. Tujuan utama dari metode diskusi yaitu memecahkan suatu permasalahan, saling menjawab pertanyaan dengan maksud dapat memahami pengetahuan peserta didik dan membuat keputusan. Selanjutnya mempelajari pembelajaran fiqh. Fiqh artinya pemahaman manusia mengenai praktik-praktik ibadah berdasarkan syariat sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Materi pembelajaran fiqh sebenarnya saya memilih thaharah yang artinya bersuci dari hadas dan najis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Selanjutnya data dan sumber data penelitian, data yang digunakan yaitu angket atau fakta guna melengkapi informasi dalam penelitian, data berupa data primer dan sekunder. Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian penerapan pembelajaran diskusi diawali dengan pembuatan modul dan memakai buku panduan oleh guru pembelajaran fiqh di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, tahap pertama adalah pengajar menentukan topik pembahasan yang akan diterapkan sesuai dengan dan materi yang akan disampaikan. Tahap selanjutnya guru atau pengajar melakukan pembagian kelompok diskusi yang dibagi berdasarkan persepsi atau tempat duduk siswa. Siswa akan diminta membuat makalah atau laporan sebagai bentuk hasil dari diskusi. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya modul, yang berguna untuk memberikan pemahaman kepada para siswa terkait materi yang diajarkan serta menambah ketertarikan siswa untuk belajar. Faktor penghambat metode pelaksanaan pembelajaran diskusi yaitu, karakter masing-masing siswa, dimana terkadang terdapat siswa yang rajin dan ada juga malas ataupun malu untuk bertanya dan aktif selama kegiatan pembelajaran. Adanya sosial media yang juga ikut mempengaruhi anak-anak zaman sekarang.

Kata Kunci: penerapan, metode diskusi, fiqh

Abstract

In the world of learning, there are various methods that can be applied or

used by educators. So, every educator should be able to carefully consider what methods are most appropriate and effective to use that are most relevant, good and have an impact on learning outcomes. The main aim of the discussion method is to solve a problem, answer each other's questions with the aim of understanding students' knowledge and making decisions. Next, study the study of fiqh. Fiqh means human understanding of religious practices based on sharia according to the Koran and Sunnah. In fact, I chose thaharah as the material for studying fiqh, which means purification from hadas and uncleanness.

The type of research used is field research with qualitative methods. Furthermore, research data and data sources, the data used are questionnaires or facts to complete the information in the research, data in the form of primary and secondary data. The research method uses data collection techniques, namely in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data presentation and drawing conclusions.

The results of research on the application of discussion learning begin with creating a module and using a guidebook by the fiqh learning teacher at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. The first stage is for the teacher to determine the topic of discussion that will be discussed. Applied in accordance with the material to be presented. The next stage is teacher or the teacher divides into discussion groups which are divided based on student attendance or seating. Students will be asked to write a paper report as a form of result of discussion. Another supporting factor is the existence of modules, which are useful for providing students with an understanding of the material being taught and increasing students' interest in learning. The inhibiting factor in the method of implementing discussion learning is the character of each student, which sometimes. There are students who are diligent and there are also those who are lazy or embarrassed to ask questions and be active during learning activities. The existence of social media also has an influence today's children

Keywords: application, discussion method, fiqh

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pendewasaan perubahan, pendidikan formal dan non formal dapat juga diartikan sebagai bentuk untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak serta ketrampilan – ketrampilan yang diperlukan olehnya. Metode Pendidikan dapat diartikan sebagai cara yang dapat dilakukan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan Pendidikan. Dalam dunia pembelajaran terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan atau digunakan oleh pendidik. Maka,

hendaknya setiap pendidik dapat mempertimbangkan dengan baik metode apa yang paling tepat dan efektif untuk digunakan, yang paling relevan, baik dan berdampak pada hasil belajar. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai sudut pandang proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan terjadinya suatu proses didalamnya terdapat insprasi yang melatarbelakangi pembelajaran dengan cakupan tertentu. Setelah pendekatan pembelajaran yang kita bahas kemudian kita membahas metode diskusi. Ada berbagai macam metode yaitu metode ceramah, disku tanya jawab, mind mapping dan lain-lain. Metode yang digunakan yaitu metode diskusi.

Metode diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang dimana menghadapkan para peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama dari metode ini yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan, saling menjawab pertanyaan dengan maksud dapat memahami pengetahuan peserta didik, serta dapat membantu dalam membuat suatu keputusan. Setelah mempelajari metode diskusi selanjutnya mempelajari pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih terdapat thaharah, sholat jamaah, hukum waris, sholat jenazah, pernikahan dan sebagainya. berikutnya mempelajari materi fiqih. Fiqih dapat dimaknai sebagai pemahaman manusia mengenai praktik – praktik ibadah berdasarkan syariat, sesuai yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Materi pembelajaran fiqih sebenarnya sangat banyak tetapi saya memilih mempelajari thaharah, thaharah artinya bersuci, bersuci dari hadas dan najis. Thaharah terdiri dari wudhu, tayamum, mandi junub. Setelah itu kita mempelajari thaharah.

Salah satu ilmu Fiqih yang wajib diketahui adalah Thaharah, yaitu kegiatan bersuci dari hadas maupun najis agar dapat melakukan suatu ibadah sesuai tuntunan dalam keadaan suci. Karena penting bagi kita mempelajari thaharah di usia dini, karena thaharah wajib diajarkan terhadap anak sebelum mereka mencapai baligh, sehingga ketika mencapai baligh diharapkan mereka sudah memahami apa itu thaharah. Karena sejatinya, seorang muslim wajib mengetahui hal tersebut mulai dari hukum, syarat-syarat, tata cara pelaksanaannya. Sekarang ini berbagai pendekatan dan metode mengajar banyak digunakan agar proses pembelajaran dapat tercapai. Sampai saat ini, pendidikan di Indonesia masih di dominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pusat pengetahuan, sehingga pembelajaran dengan metode diskusi dirasa akan lebih efektif digunakan pada pembelajaran fiqih.

Dalam pembelajaran pendidikan agama peran guru tidaklah ringan. Kemampuan

belajar peserta didik di bidang agama tidak hanya diukur dengan kemampuan dalam memahami agama, tetapi juga diharapkan mampu memahami, mengamalkan, dan melaksanakan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, guru pendidikan agama diharapkan memiliki kompetensi keguruan yang memadai dan mumpuni agar berhasil dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, salah satunya yaitu pembelajaran fiqh. Kompetensi guru yang dimaksud adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Hal yang paling penting adalah bagaimana seorang guru itu mampu menerapkan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, artinya pembelajaran yang ditetapkan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Sebagai salah satu institusi Pendidikan yang sangat memperhatikan keaktifan siswanya, SMA Muhammadiyah 1 Klaten juga terus berusaha untuk mengembangkan pola dan metode pembelajaran yang paling efektif untuk siswanya. Salah satunya adalah metode diskusi, dengan adanya penggunaan metode ini diharapkan kualitas pembelajaran para peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dapat lebih baik dan efektif. Skripsi ini berjudul : **“Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Fiqh di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023”**

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan adalah metode kualitatif dilaksanakan ditempat atau lokasi. Metode ini cocok untuk diterapkan berbagai bidang ilmu, baik ilmu sosial maupun ilmu pengetahuan karena pada dasarnya semua objek yang berada di lapangan. Dalam pengambilan data berada langsung di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dengan mendeskripsikan semua acara melalui penelitian lapangan kemudian mengumpulkan informasi dengan mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan judul penelitian penulis.

Pendekatan ini menggunakan penelitian fenomenologis. Fenomenologis mendeskripsikan struktur pengalaman manusia. Fenomena yang menunjukkan makna bagi individu dan individu lainnya yaitu fenomenologis. Pendekatan fenomenologis berupaya agar individu secara realistis mampu untuk memaparkan dirinya secara alami penelitian yang diajukan melalui subjek yang berbagai macam dimensi di ceritakan sebagai pengalaman terjadi peristiwa atau fenomena lainnya.

Data ialah keterangan-keterangan pencarian baik berupa angket atau fakta guna melengkapi informasi dalam penelitian. Jenis penelitian ini ialah jenis lapangan dimana sumbernya dari subjek penelitian yang memberikan keterangan terkait dengan penelitian Data Primer diperoleh penulis dari wawancara langsung dengan informan yaitu Kepala SMA Muhammadiyah 1 Klaten, Pengajar pembelajaran Fiqih dan Siswa Kelas X.

Data Sekunder data tidak diberikan langsung dari tempat penelitian. Data ini pada umumnya diberikan kepada data yang sudah dikumpulkan dan sudah jadi dari orang lain. Data ini dapat berupa kumpulan dari sumber seperti referensi buku, jurnal dan lainnya. Pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan adalah cara yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data. Teknik atau metode dalam pengumpulan data ialah : Observasi yaitu suatu proses pengamatan secara langsung sesuai objek diteliti. Penelitian observasi dilakukan menggunakan rekaman data, melalui mata dan telinga sistematis dengan permasalahan atau fenomena yang diteliti. penelitian observasi langsung dapat mendapatkan informasi penerapan metode diskusi dalam pembelajaran fiqih di SMA Muhammadiyah 1 Klaten yang dilakukan oleh guru.

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan atau dibutuhkan dengan melakukan interaksi maupun verbal. Dengan teknik wawancara ini, memungkinkan kita untuk dapat mengetahui apa yang dipikirkan oleh orang lain, terutama terhadap hal yang tidak terlihat seperti, perasaan dan pendapat. Wawancara dilakukan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu pada saat wawancara langsung. Wawancara mengenai pemahaman dan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran fiqih di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dilakukan dengan beberapa subjek antara lain, yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik kelas X. Dokumentasi adalah salah satu bukti bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan pada suatu tempat yang sudah ditentukan. Dokumentasi dapat berupa data yang telah didokumentasikan oleh sekolah contohnya seperti struktur organisasi, data peserta didik, guru, karyawan, berkas sekolah, kegiatan sekolah, dan lain-lain diperlukan dalam penelitian ini.

Analisis data ialah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode/ tanda, dan kategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Data yang berantakan dan membingungkan

akan mudah di susun dengan melalui analisis data tersebut.¹⁰ Adapun proses analisis data yang dilakukan untuk mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman yaitu : Redukasi Data merupakan proses kegiatan pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, abstrak, dan tranformasi data mentah yang di dapat dari catatan tertulis di lapangan. Redukasi data dimulai dengan peneliti membuat ringkasan, mencari tema, mencatat hal yang penting dan menulis memo.

Penyajian Data adalah kumpulan data yang diambil setelah melakukan reduksi. Penyajian ata bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks, bagan yang bersifat naratif dan sejenisnya sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan. Penarikan Kesimpulan merupakan proses terakhir setelah pengumpulan dari berbagai data dan analisis data simpulkan secara sistematis. Setelah melakukan penelitian, langkah yang terakhir yaitu melakukan pengecekan keabsahan data atau mengecek kevalidan data yang telah di dapat dari proses pengumpulan data.

Teknik Triagulasi merupakan teknik yang menggabungkan data dari teknik pengumpulan data tersebut dan triagulasi data yang ada. Dalam penelitian ini yaitu triagulasi yang digunakan triagulasi sumber dan teori. Triagulasi sumber dengan cara cross-ceck terhadap data sementara yang telah di dapat dari sumber lain. Triagulasi teori dilakukan untuk mengukur derajat kepercayaan dan membandingkan satu teori atau lebih. Dilakukan dengan jalan mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Fiqh di SMA

Muhammadiyah 1 Klaten

3.1.1 Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran fiqih.

Penerapan ataupun pelaksanaan pembelajaran diskusi yang diawali dengan pembuatan modul dan memakai buku panduan fiqih oleh guru pembelajaran fiqih di SMA Muhammdiyah 1 Klaten yaitu, tahap pertama adalah dimana guru atau pengajar menentukan topik pembahasan yang akan digunakan pada diskusi, yang disesuaikan dengan tema atau materi belajar yang akan disampaikan. Tahapselanjutnya yaitu guru atau pengajar melakukan pembagian kelompok diskusi yang biasanya akan dibagi berdasarkan presensi maupun tempat duduk para siswa. Para siswa akan diminta untuk

membuat makalah atau laporan sebagai bentuk hasil dari diskusi yang telah dilakukan atau dibahas dengan kelompoknya. Guru atau pengajar akan memberikan waktu kepada para siswa atau masing-masing kelompok untuk mendiskusikan topik yang sudah diberikan, khususnya tentang thaharah yang dibahas di penelitian ini. Selanjutnya, masing-masing kelompok secara bergiliran akan diminta untuk mempresentasikan atau memaparkan hasil dari diskusi yang telah mereka lakukan sebelumnya. Selama proses pembelajaran diskusi ini akan ada sesi tanya jawab, dimana kelompok lain dapat bertanya atau berkomentar kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kemudian, di dalam metode diskusi juga ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihan metode diskusi diantaranya yaitu metode ini mampu meningkatkan kemungkinan berfikir kritis, mengembangkan sikap, motivasi dan kemampuan berbicara yang dilakukan tanpa persiapan, dan peserta didik dapat terlatih bermusyawarah dalam pengambilan keputusan, peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya yaitu kekurangan dalam metode diskusi adalah metode ini memberikan kemampuan berdiskusi dari peserta didik agar dapat berpartisipasi aktif dalam berdiskusi. Kemampuan ini hanya dimiliki jika dipelajari dan dilatih, metode ini kurang efisien dalam penggunaan waktu dan memerlukan perangkat meja dan kursi untuk diputar SMA Muhammadiyah 1 Klaten menerapkan metode diskusi khususnya pada pembelajaran fiqih adalah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan, interaksi maupun tingkat kritisitas para siswa, mengetahui seberapa jauh tiap-tiap siswa dapat memahami topik atau materi yang diberikan. Guru maupun pengajar pun dapat secara tidak langsung mengetahui karakter serta kemampuan tiap-tiap siswa. Karena diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi menemukan solusi dari masalah yang ada dan para siswa dapat memahami materi pembelajaran khususnya fiqih dengan lebih mudah dan nyaman karena suasana maupun metode pembelajaran yang tidak monoton.

3.1.2 Faktor Pendukung Penerapan Metode Diskusi

Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan metode diskusi dalam pembelajaran fiqih. Faktor pendukung yang dimiliki dari penerapan metode diskusi salah satunya sarana dan prasarana. Tetapi ada tidaknya faktor pendukung tersebut bukanlah menjadi acuan utama kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik atau tidak. Faktor pendukung yang lain berupa buku paket dan alat peraga yang disesuaikan dengan

materi yang diajarkan. Alat peraga juga dapat digunakan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terkait dengan materi yang di sampaikan dan menambah ketertarikan siswa untuk belajar.

3.1.3 Faktor Pendukung Penerapan Metode Diskusi

Faktor penghambat dalam melaksanakan metode diskusi pada proses pembelajaran fiqh yaitu, perbedaan karakter yang dimiliki siswa rajin dan malas. Zaman sekarang media social sangat memengaruhi anak-anak sehingga waktu mereka untuk mau belajar, enggan berinteraksi dengan teman, dll. Kemudian, rasa ingin tahu anak yang besar, sehingga jika orang tua tidak mendukung dalam proses belajar yang menjadi hambatan terbesar. Faktor kedua yaitu faktor dorongan orang tua yang benar-benar support atau mendukung pembelajaran di rumah.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

4.1 Kesimpulan

Penerapan pembelajaran diskusi diawali dengan pembuatan modul dan memakai buku panduan oleh guru pembelajaran fiqh di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, tahap pertama adalah pengajar menentukan topik pembahasan yang akan digunakan pada diskusi yang akan digunakan pada diskusi disesuaikan pada tema dan materi yang akan disampaikan. Tahap selanjutnya guru atau pengajar melakukan pembagian kelompok diskusi yang dibagi berdasarkan prsesensi atau tempat duduk siswa. Siswa akan diminta membuat makalah atau laporan sebagai bentuk hasil dari diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusi dan akan ada sesi tanya jawab, dimana kelompok lain bertanya atau berkomentar kepada kelompok yang sedang prsentasi hasil diskusi mereka.

Metode diskusi ini sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan maupun mengembangkan keterampilan serta tingkat keaktifan para peserta didik terutama dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat, metode ini juga memiliki faktor pendukung dan penghambat dibaliknya. Salah satunya yaitu adanya perbedaan karakter dari masing-masing siswa yang mempengaruhi tingkat ke efektifan dari penggunaan metode diskusi. Faktor pendukung tersebut bukanlah menjadi faktor atau acuan utama

kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik atau tidak.

Faktor pendukung lainnya memiliki modul atau buku paket dan alat peraga digunakan untuk materi yang diajarkan. Alat peraga bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada para siswa terkait materi yang diajarkan serta menambah ketertarikan siswa untuk belajar. Faktor penghambat metode pelaksanaan pembelajaran diskusi yaitu, karakter masing - masing siswa, dimana terkadang terdapat siswa yang rajin dan ada juga malas ataupun malu untuk bertanya dan aktif selama kegiatan pembelajaran. Adanya sosial media yang juga ikut mempengaruhi anak-anak zaman sekarang.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa masukan terkait dengan skripsi yang diteliti oleh peneliti, maka masukannya sebagai berikut :

4.2.1 Para Guru

Mendapatkan support (dukungan) dan motivasi diberikan dengan baik, meningkatkan kerjasama berkomunikasi kepada orang tua terkait dengan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran fiqh di sekolah agar dapat membantu guru dan orang tua mengawasi dan mengawasi dan meningkatkan anak untuk menerapkan pembelajaran fiqh dengan sebaik-baiknya.

4.2.2 Peserta Didik

Diharapkan siswa bersemangat dalam menerapkan metode diskusi pembelajaran fiqh yang sudah dipahami dengan baik. Dan juga diharapkan dapat lebih meningkatkan pembelajaran fiqh tidak hanya di sekolah saja.

4.2.3 Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan mengambil spesifikasi yang berbeda atau mungkin dapat membandingkan dengan lokasi lain dan penelitian sudah cukup sebagai wawancara untuk melakukan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

(Analisis Mazhab Syafi'i). Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. Al-Hikmah: Jurnal

Agama Dan Ilmu Pengetahuan,

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 15(1), 64-84.*
- Awaelae, A. A., & Rofiq, A. (2021). *Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqh Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan) Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran. Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL),*
- FAIZAH, F. (2018). *IMPLEMENTASI METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH (MA) IBROHIMIYYAH BRUMBUNG MRANGGEN DEMAK (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam).*
- HADIJAH, HADIJAH (2015) *METODE DISKUSI KELOMPOK DAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO. Other thesis, IAIN Palopo.*
- Harahap, Halimatussa'diyah (2019) *Hukum Mandi Wiladah dan Keengganan Masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Jamaludin, Jamaludin (2017) Fiqh ibadah. Latifah, Tasikmalaya.*
- KHOIRUN NISA (2015) *METODE PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 01 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto.*
- Lathif, B., & Abidin, Z. (2019). *Penerapan Metode Video Critic dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Maghfiroh, Aini (2020) *IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI WUDHU DI MTS FUTUHIYYAH 2 MRANGGEN-DEMAK. Undergraduate thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*
- Maryam, S. (2011). *Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTs Almaarif 01 Singosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).*
- Masykur, M. R. (2019). *METODOLOGI PEMBELAJARAN FIKIH (Vol. Vol 4). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Masykur, M. R. (2019). *Metodologi Pembelajaran Fiqh. Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam Noviana, Rina (2015) EVALUASI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS*

- MIFTAHUL HUDA NGASEM BATEALIT JEPARA. *Other thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.*
- Rahmi, N. A. (2022). *METODE PEMBELAJARAN DISKUSI PADA MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTSN 13 HULU SUNGAI TENGAH.*
- RINGGA SOEMEIDANI, 1712143080 (2018) *PENGGUNAAN URINOIR DALAM TINJAUAN MEDIS DAN FIQH.*
- RITA, MELIANTI (2022) *“THAHARAH DAN KELESTARIAN AIR” (MODUL SUPLEMEN MATERI ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP).* *Undergraduate thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS BINA DARMA, UNIVERSITAS BINA DARMA UNIVERSITAS BINA DARMA – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS – AKUNTANSI - Pendidikan Agama - THAHARAH (Bersuci dalam Islam). UNIVERSITAS BINA DARMA.*
- SAPUTRI, S. (2020). *PENERAPAN METODE DISKUSI BUZZ GROUP PADA PROSES PEMBELAJARAN FIQH SISWA KELAS VIII MTs FUTUHIYYAH PALEBON TAHUN PELAJARAN 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).*
- SRI JUMIATI (2018) *HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG THAHARAH DENGAN POLA HIDUP BERSIH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU.* *Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- SUQMA WATI ULUHIN, 1721143391 (2018) *PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA KELAS VIII DIMTSN 6 TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018.*
- Yana, Ariani (2017) *Pembelajaran Fiqih pada Materi Pendidikan Seks Usia Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.* *Skripsi, Tarbiyah dan keguruan.*
- Yudi, Y. (2017). *Penerapan media video dalam pembelajaran fiqih materi thaharah kelas VII MTs As Shalatiyah Danau Sembuluh Seruyan (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya)*
- Zaha, Z. R. (2022). *STUDI KORELASI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA MA AL-ISHLAH SENDANGAGUNG: STUDI KORELASI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA MA AL-ISHLAH SENDANGAGUNG.* *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam Karang Asem,*